

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian diawal serta hasil dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur rantai pasok usaha ikan nila sistem KJA di Nagari Sungai Batang dan Nagari Maninjau Kabupaten Agam terdiri dari aliran barang, uang dan informasi yang dilakukan oleh *stakeholder* yaitu petani, pedagang besar dan pedagang pengecer agar sampai pada konsumen. Sasaran pasar memiliki target yang jelas, namun petani tidak ditunjang dengan informasi mengenai harga yang memadai, kondisi usaha budidaya oleh petani setelah terjadi bencana kematian masal, serta sistem pembayaran yang beresiko tinggi karena tidak terdokumentasi baik. Dari sisi pedagang besar memiliki kendala tersendiri seperti tidak adanya regulasi yang pasti dari pemerintah, kemudian tidak lagi memiliki akses kepada sektor kredit bank karena sering terjadi bencana tubo (kecuali untuk petani yang memiliki asset untuk dijadikan agunan). Untuk hubungan *stakeholder* dalam rantai pasok usaha ikan nila KJA sudah terbangun dan berjalan dengan baik seperti kontrak jual beli yang berkesinambungan antara pedagang besar dan pedagang pengecer, walaupun kontraktual hubungannya masih belum terdokumentasi dengan baik. Hubungan antar mitra tersebut juga menunjukkan aliran barang, informasi dan finansial masih bisa dioptimalkan dan efisienkan lagi.
2. Kinerja rantai pasok usaha ikan nila KJA, diperoleh:
 - a. Atribut kinerja *Supply Chain Reliability* memperoleh nilai yaitu 91,018 yang berarti sangat baik, maka *stakeholder* dari rantai pasok usaha ikan nila ini harus mempertahankan dan mengembangkan lagi, agar kepuasan konsumen dan mitra tercapai serta agar usaha dapat berkelanjutan.
 - b. Atribut kinerja *Supply Chain Responsiveness* dengan total 6 hari, maka masuk dalam kriteria baik / *responsive*. Namun masih bisa dipangkas lagi guna meningkatkan kepuasan konsumen.

- c. Atribut kinerja *Supply Chain Cost* memiliki nilai total 2,5, yaitu dalam kriteria baik, namun masih bisa dilakukan efisiensi dari pengeluaran biaya.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Walaupun usaha ikan nila KJA ini tergolong mandiri, namun memiliki sisi pengembangan rantai pasok, dimana pola budidaya dan penanganan panen harus dilakukan lebih *intensive* oleh semua pihak terkait, agar kualitas dan kontinuitas komoditi dapat terjaga dengan baik.
2. Penentuan kriteria mitra usaha harus berdasarkan profesionalitas, dengan menerapkan *punishment* dan *reward*.
3. Diperlukan pengawasan yang fokus pada subsistem budidaya oleh pemerintah dan *stakeholder* lainnya, agar terjaga kontinuitas dari segi lingkungan. Salah satu kajian lanjutan bisa menggunakan analisis *green SCOR*, guna mengetahui dampak dari kadar pencemaran air danau yang disebabkan oleh budidaya perikanan ini.
4. Perlu peningkatan *bergaining* dari petani salah satunya dengan mendirikan koperasi usaha perikanan, kemudian juga sebagai penopang sektor permodalan usaha perikanan.

